

## PROBLEMATIKA PROGRAM *SMART SCHOOL* DALAM EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS XII, SMA NEGERI 4 PANGKEP

<sup>1</sup>Nurul Amaliya Saleh, <sup>2</sup>Sri Deviayu Ningsi, <sup>3</sup>Muhammad Dahlan

1,2,3Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*desembeee@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah problematika program *smart school* dalam efektivitas proses pembelajaran pada siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, dengan pendekatan ini penulis menggali informasi secara ilmiah tentang pelaksanaan kebijakan. Sedangkan tipe penelitian yang digunakan penulis adalah tipe studi kasus. Sumber data utama melalui observasi, serta pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan pada siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran *smart school*. Hasil dari penelitian ini, menunjukkan adanya problematika yang terjadi pada saat proses pembelajaran *smart school* bagi siswa yaitu: (1) Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, (2) Siswa kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran, (3) Faktor jaringan yang kurang memadai, (4) Siswa menjadi malas memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung, (5) Kemampuan menyimak siswa dalam belajar berbasis *smart school* masih rendah.

**Kata Kunci:** *Problematika, Pembelajaran, Smart school*

### Abstract

*This study aims to find out whether there are problems with the smart school program in the effectiveness of the learning process for students. This research uses descriptive research with a qualitative research approach, with this approach the authors explore scientific information about policy implementation. While the type of research used by the author is a type of case study. The main data source is through observation, as well as the researcher's observation. In this study the data collection technique used was the observation technique, this technique was carried out by making direct observations in the field on students who were participating in the smart school learning process. The results of this study indicate that there are problems that occur during the smart school learning process for students, namely: (1) Lack of student attention in the learning process takes place, (2) Students do not focus enough on paying attention to learning, (3) Network factors are inadequate, (4) Students become lazy to pay attention to ongoing learning, (5) The ability to listen to students in smart school-based learning is still low.*

**Keywords:** *Problematic, Learning, Smart school*

## Pendahuluan

Pembelajaran yang baik akan mampu menghasilkan kualitas siswa yang baik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) sehingga siswa akan memiliki pengalaman langsung dalam belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dilihat dari pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar (Rizqi dkk, 2015).

Berdasarkan penjelasan tersebut pembelajar yang baik mampu melahirkan didikan yang baik pula karena pembelajaran yang efektif dan penting dikalangan para siswa/siswi yang sedang menjalankan pendidikannya. Sedang proses pembelajaran melalui Aplikasi *Smart School* khususnya Pembelajaran Online yang sesuai dengan keinginan pengguna berdasarkan hasil kuisioner yang telah diisi oleh guru-guru sebagai responden. (Khadaffi dkk, 2021).

Adanya pembelajaran yang melalui *smart school* ini lahir karena adanya pula perubahan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, sehingga muncul sistem pembelajaran online pada peserta didik yang disebut dengan media *smart school*. Karena itulah kurikulum merdeka merupakan salah satu bentuk upaya Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim untuk mengembalikan otoritas pengelolaan pendidikan kepada sekolah dan pemerintah daerah setelah pembelajaran daring dalam dua tahun terakhir.

Tujuan dari nasional pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan adanya otoritas pengelolaan pendidikan yang diwujudkan dalam bentuk memberikan fleksibilitas kepada sekolah dan pemerintah daerah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip kebijakan Merdeka Belajar yang ditetapkan pemerintah pusat maka mendapatkan solusi dalam tercapainya tujuan nasional pendidikan.

Untuk mencapai tujuan nasional pendidikan di Indonesia, Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan yaitu Andi Sudirman Sulaiman mendorong satu standar kualitas pembelajaran seragam pada SMA/SMK Se Sulawesi Selatan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar yang efektif yaitu Program *Smart School*. Program *Smart School* ini, bukan kali pertama dicetuskan di Sulawesi Selatan akan tetapi namanya terganti seiring dengan pergantian kepemimpinan di Sulawesi Selatan. Pada tahun 2020, SMA/SMK di Sulawesi Selatan diambil alih dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan dan tahun ajar 2022-2023 diterapkannya program *Smart School* di beberapa SMA/SMK di Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam program itu, menghadirkan sistem pembelajaran *hybrid*. Melalui pendekatan digital, kualitas, dan mutu yang diterima siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimanakah sistem pembelajaran *smart school* dalam proses pembelajaran siswa SMAN 4 Pangkep kelas XII?. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan sistem pembelajaran *smart school* dalam proses pembelajaran siswa SMAN 4 Pangkep kelas XII.

Program pembelajaran *Smart School* merupakan program pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam proses belajar yang bertujuan untuk menyediakan interaksi antar siswa melalui pengamatan dan pendengaran. Program pembelajaran ini juga dapat meningkatkan efektifitas dalam hal belajar, meningkatkan level edukasi siswa dengan sasaran digital, dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah.

Sebagaimana dijelaskan Hasrullah (2017:5-6) standar yang harus dipenuhi oleh sekolah-sekolah unggulan yang melaksanakan program *Smart School* ini adalah. Modernisasi Informasi, sekolah-sekolah tersebut harus memanfaatkan teknologi yang sudah sangat canggih pada era sekarang ini. Oleh karena itu, para guru harus menyuguhkan siswa tontonan yang bermanfaat yang dapat menunjang kualitas diri para siswa di sekolah. Sebagai wadah kreatifitas siswa di bidang desain dan tulis menulis dalam suatu media, yaitu TV digital berbasis sekolah. Setiap siswa tentunya punya potensi masing-masing.

Oleh karena itu, program *smart school*, memiliki problematika yang berkaitan dengan standar yang ditetapkan dan pengamatan penulis selama menerapkan program ini. Salah satu problematikanya yaitu, kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran karena dipengaruhi oleh jaringan yang kurang memadai sehingga siswa menjadi malas memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung hal ini mempengaruhi kemampuan menyimak siswa dalam belajar berbasis *smart school*.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Problematika Program *Smart School* dalam Efektivitas Proses Pembelajaran di Kelas XII, SMA Negeri 4 Pangkep”.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi langsung pada berlangsungnya proses pembelajaran di kelas siswa SMAN 4 Pangkep kelas XII. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena di dalam peneliti akan menggali fakta-fakta yang terdapat dalam problematika program *smart school* dalam berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

### Lokasi dan Pokok Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 4 Pangkep. Pokok dalam penelitian ini adalah murid kelas XII SMA Negeri 4 Pangkep sebanyak 28 peserta didik, terdiri atas 9 yang berjenis kelamin laki-laki dan 19 peserta didik berjenis kelamin perempuan.

## Instrumen Penelitian

Bagi penelitian ini data yang diperlukan dalam kegiatan meneliti, peneliti memilih dan merancang beberapa instrumen yang relevan dengan tujuan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini ialah: (1) objek penelitian yang dilakukan dengan cara observasi langsung dan tes langsung setelah pembelajaran *smart school*.

## Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengamatan, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan pada siswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran *smart school*, teknik pengamatan ini juga didukung dengan melakukan tes setelah proses pembelajaran *smart school* berlangsung.

## Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang berbasis online yaitu *smart school*, pembelajaran ini menimbulkan dua problematika yaitu dampak positif dan dampak negatif:

1. Dampak positif pembelajaran berbasis online (*smart school*) bagi siswa yaitu, siswa mampu menguasai penggunaan teknologi dan materi dapat diakses oleh siswa dengan mudah.
2. Dampak negatif pembelajaran berbasis online (*smart school*) bagi siswa yaitu, kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran karena dipengaruhi oleh jaringan yang kurang memadai sehingga siswa menjadi malas memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung hal ini mempengaruhi kemampuan menyimak siswa dalam belajar berbasis *smart school*.

## Hasil Penelitian

Hasil analisis kualitatif dalam “Problematika Program Smart School dalam Efektivitas Proses Pembelajaran di Kelas XII, SMA Negeri 4 Pangkep” maka secara deskriptif yakni dari 28 siswa kelas XII, SMA Negeri 4 Pangkep rata-rata nilai yang didapatkan dalam pembelajaran *smart school* sangat rendah dan tidak efektif selama proses pembelajaran *smart school* berlangsung. Dikatakan demikian, karena setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung di kelas XII selama proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih banyak yang tidak memperhatikan materi yang sedang menjelaskan materi yang disampaikan. Hampir seluruh siswa, lebih memusatkan perhatiannya ke objek yang lain dibandingkan harus memperhatikan materi yang disampaikan oleh materi di dalam Media Smart School.

Adanya sistem pembelajaran online (*Smart School*), cenderung kepada dampak negatif bagi siswa karena hampir semua siswa mengalami kesulitan konsentrasi dan merasa memiliki banyak beban, materi sering memberikan banyak soal atau pertanyaan kepada siswa sebelum materi tersebut dijelaskan secara terperinci. Materi juga menggunakan metode atau model pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran berbasis online (*Smart School*).

Beberapa faktor problematika yang muncul dalam prose pembelajaran berbasis online (*smart school*) yaitu:

1. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini karena pada saat proses pembelajaran siswa cenderung lebih memfokuskan diri terhadap objek yang lain.
2. Siswa kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran hal dikarenakan model pembelajaran yang disampaikan kurang menarik dan kurang sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Faktor jaringan yang kurang memadai hal ini juga mampu mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran, karena faktor jaringannya yang kurang memadai sehingga penyampain materi tidak dapat tersampaikan dengan sempurna yang biasanya gambar menjadi tidak jelas/buram pada tampilan layar *smart school*.
4. Siswa menjadi malas memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung hal ini juga dipengaruhi oleh faktor sebelumnya yaitu faktor jaringan, itulah mengapa siswa menjadi malas dalam memperhatikan pembelajaran karena bahan ajar yang disampaikan oleh pemateri tidak tersampaikan dengan baik sebagaimana mestinya. Maka siswa tidak dapat memahami tujuan pembelajaran.
5. Kemampuan menyimak siswa dalam belajar berbasis *smart school* masih rendah dikarenakan kurangnya rasa perhatian siswa terhadap pembelajaran yang berbasis *smart school*, maka dampak yang terjadi pada siswa dalam menyimak semakin menurun.

Peneliti menarik kesimpulan, bahwa program *smart school* sangat tidak efektif diterapkan dalam dunia pendidikan. Ada banyak problematika yang terjadi pada saat berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Berikut adalah problematika yang terjadi pada saat proses pembelajaran *smart school* bagi siswa yaitu: kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran karena dipengaruhi oleh jaringan yang kurang memadai sehingga siswa menjadi malas memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung hal ini mempengaruhi kemampuan menyimak siswa dalam belajar berbasis *smart school*.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Pembelajaran *smart school* merupakan ekosistem pendidikan sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi. Media ini merupakan akses informasi seperti yang kita ketahui bahwa teknologi memberikan akses tanpa batas untuk mencari berbagai informasi pembelajaran. Guru dan siswa dapat mengakses informasi dalam kelas mengenai pengetahuan yang berhubungan dengan mata pelajaran. Dalam program *smart school* juga memiliki promblematika selama diterapkannya dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah menengah atas.

### Saran

Problematika yang terjadi dalam program *smart school* harus diteliti dan ditelaah lebih lanjut demi memaksimalkan potensi generasi dalam mengimlematikan pembelajaran *smart school*. Salah satunya ialah memahami karakter siswa sebelum melaksanakan program *smart school* serta

mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi guru sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan *smart school*.

## Daftar Pustaka

- Arismunandar. (2008), *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*, Makassar. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Rizqi, H. K., Zubaidah, K., & Handayani, N. (2015). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Brawijaya Smart School Malang. *SKRIPSI Jurusan Biologi-Fakultas MIPA UM* <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel>
- Khadaffi, Y., Jupriyadi, J., & Kurnia, W. (2021). Aplikasi Smart School Untuk Kebutuhan Guru Di Era New Normal (Studi Kasus: SMA Negeri 1 KRUI). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 15-23.
- Hasrullah, 2017. *Impelementasi Program Smart School di Kota Makassar*
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung. Alfabeta.